

ABSTRAK

Kiki Ayu Rohmawati. NIM 11220013, 2015. Zakat Fitrah di Lembaga Pendidikan Perspektif mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi (Studi Komparasi antara Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Desa Bandar Kedung Mulyo, Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang). Skripsi Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. Fakhruddin, M. H. I.

Kata Kunci : Zakat Fitrah, Lembaga Pendidikan, Perbandingan Mazhab.

Zakat fitrah merupakan bagian dari zakat dan zakat merupakan bagian dari rukun Islam yang ketiga, yang keberadaannya sangat penting guna penyempurnaan ibadah seorang muslim selain shalat dan puasa. Oleh sebab itu, zakat fitrah penting untuk diterapkan kepada anak-anak, berkenaan dengan hal tersebut, zakat fitrah banyak diusung oleh Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah untuk dijadikan pembelajaran dasar dengan mengimplementasikan pembayaran zakat di Sekolah. Dua dari lembaga Pendidikan yang dipilih oleh penulis adalah SDN Bandar II dan MI al-Ihsan Desa Bandar Kedung Mulyo, kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang. Karena kedua lembaga pendidikan tersebut selain paling maju juga layak mewakili diantara sekolah yang lain.

Rumusan Masalah dari penelitian skripsi ini diantaranya adalah bagaimana implementasi zakat fitrah di lembaga pendidikan perspektif mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi (studi komparasi antara Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Bandar Kedung Mulyo, Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang, dan bagaimana perspektif mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi terhadap implementasi zakat fitrah yang ada di kedua lembaga tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami praktik zakat fitrah yang diterapkan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Bandar Kedung Mulyo, Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang, serta meninjau hukum dari perspektif mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Sebagian besar data primer dikumpulkan melalui metode wawancara semi terstruktur dan observasi lapangan. Literatur dan dokumentasi terkait persoalan ini digunakan sebagai data sekunder. Setelah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulannya adalah bahwa zakat fitrah di SDN Bandar II Kedung Mulyo dan MI al-Ihsan Bandar Kedung Mulyo memiliki karakteristik dan praktik yang berbeda dalam hal pengumpulan zakat, penyaluran zakat, dan waktu pengumpulan dan pembagian zakat. Perbedaan tersebut tidak lain karena di SDN Bandar II proporsional dalam mengikuti mazhab yaitu menggunakan mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi, sedangkan di MI al-Ihsan cenderung mengikuti atau taqlid pada satu mazhab saja yaitu Mazhab Syafi'i.